

Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan

Irwan Suryadi¹, R Wisnu Prio Pamungkas², Fajar Satriyawan Wahyudi³, Teguh Setiawan wibowo⁴

STIT Misbahul Ulum, Gumawang¹, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya², Universitas Darussalam Gontor³, STIE Mahardhika, Surabaya⁴
*torangga@gmail.com*¹, *wisnu.prio@dsn.ubharajaya.ac.id*²,
*fajarsatriyawanwahyudi47@student.hes.unida.gontor.id*³ *teguh10setiawan@gmail.com*⁴

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN.3026-6874 Vol. 1, Nomor. 2, Desember 2023 Halaman 129-145	This research aims to describe or explain a literature review regarding a systems approach to increasing collaboration between teachers and parents in shaping children's character. This research method uses qualitative research methods with a literature review approach or based on literature reviews through book and journal reviews. The research steps start from article collection, article reduction, discussion, conclusions and interview results. The research results show that the systems approach model increases collaboration between teachers and parents in shaping children's character; learning, character and collaboration, the role of teachers and parents in collaborative implementation, collaborative implementation in the learning system, collaborative implementation in the learning system. This is what causes a collaborative relationship between teachers and parents.
Keywords. Learning child character collaboration	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kajian literatur tentang Pendekatan sistem untuk meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak . Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian literatur atau dengan berbasis kajian pustaka melalui bedah buku dan jurnal-jurnal. Langkah-langkah penelitian dimulai dari pengumpulan artikel, reduksi artikel, pembahasan, kesimpulan serta hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya model pendekatan sistem untuk meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak, belajar, karakter dan kolaborasi, peran guru dan orang tua dalam penerapan kolaboratif, penerapan kolaboratif dalam sistem pembelajaran, implementasi penerapan kolaboratif dalam sistem pembelajaran. Hal ini lah yang menyebabkan adanya hubungan antara kolaboratif guru dan orang tua.

Kata Kunci : belajar, karakter anak, kolaborasi

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki moral dan etika yang baik, serta mampu berinteraksi dengan masyarakat dengan baik.

Kolaborasi dalam pembelajaran merupakan suatu metode pembelajaran yang menempatkan siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam bekerja bersama dalam suatu kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kolaboratif dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi keterampilan kolaboratif yang telah dimilikinya, karena dalam pembelajaran ini terdapat proses kerja sama atau interaksi sosial yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, kemampuan berfikir kritis siswa, kemampuan belajar siswa, hubungan interpersonal antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru, dan menimbulkan sikap yang lebih positif ketika menghadapi pelajaran.

Dalam pendidikan karakter, kolaborasi juga dapat membantu dalam membentuk karakter siswa. Dalam kolaborasi, siswa akan belajar untuk saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Hal ini dapat membantu dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan berkualitas.

Pendekatan sistem adalah suatu cara untuk memahami suatu masalah yang kompleks dengan menganalisis hubungan antara bagian-bagian dalam masalah tersebut dan kaitannya dengan masalah lainnya. Pendekatan ini diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan

Pendekatan sistem memiliki beberapa karakteristik, di antaranya adalah:

1. Holistik (menyeluruh)
2. Dimulai dari keseluruhan kemudian dibatasi
3. Dimulai dari latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh.

Sistem kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak menjadi penting karena keduanya memiliki peran yang berbeda dalam membentuk karakter anak. Guru memiliki peran sebagai pendidik di sekolah, sedangkan orang tua memiliki peran sebagai pendidik di rumah. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua dapat membantu membentuk karakter anak secara holistik.

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Malik Ibrahim Malang, kolaborasi antara guru dan orang tua dapat membantu membentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan nilai-nilai karakter yang ditanamkan orang tua dan guru kepada anak menentukan keberhasilan anak.

Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pendekatan sistematis yang melibatkan kedua belah pihak. Guru dan orang tua harus bekerja sama dalam merancang program pembelajaran yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik. Selain itu, mereka juga harus saling berkomunikasi secara teratur untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dan di rumah konsisten.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif/deskriptif dengan menggunakan kajian literatur atau dengan kajian pustaka yaitu dengan berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kolaborasi antara guru dan orang tua. Pengkajian penelitian ini menggunakan konsep dan teori yang dilakukan berdasarkan literatur yang tersedia, terlebih dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. (Sujerweni, 2014)

Menurut Sukardi (2013), kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan agar obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, dan juga telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu problem yang pada umumnya tertumpu oleh penelaahan kritis serta mendalam pada bahan-bahan pustaka yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan Dimensi Kepemimpinan Efektif

Kepemimpinan efektif mencirikan kemampuan seorang individu untuk memberikan arah, memotivasi, dan mencapai tujuan bersama dengan para anggota tim atau organisasinya. Dalam konteks peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan, definisi ini mencakup aspek-aspek yang lebih luas, seperti membimbing visi dan misi institusi, memfasilitasi pemberdayaan tim, dan memastikan komunikasi yang efektif di seluruh lembaga pendidikan (Nadhifah, 2023).

1. Pengembangan Visi dan Misi yang Jelas: Pemimpin efektif dalam manajemen pendidikan harus mampu mengembangkan visi dan misi yang jelas dan inspiratif. Visi yang kuat memberikan arah dan tujuan yang konsisten, menjadi landasan untuk pengambilan keputusan strategis, dan menjadi sumber motivasi bagi seluruh komunitas pendidikan (Sonia, 2020).
2. Pemberdayaan Tim Manajemen: Dimensi ini mencakup kemampuan pemimpin untuk memberdayakan anggota tim manajemen dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan keahlian dan potensi masing-masing. Pemberdayaan ini menciptakan atmosfer

kolaboratif di mana keputusan dapat diambil bersama, ide-ide inovatif dipromosikan, dan keterlibatan tim diperkuat.

3. Komunikasi Efektif: Kepemimpinan efektif membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan semua pihak terkait, termasuk staf, guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang jelas dan terbuka memastikan pemahaman bersama terhadap tujuan pendidikan, meminimalkan kesalahpahaman, dan membuka jalur untuk keterlibatan yang lebih baik.
4. Pengelolaan Perubahan yang Bijaksana: Kepemimpinan efektif juga mencakup kemampuan untuk mengelola perubahan dengan bijaksana. Pemimpin harus dapat mengidentifikasi peluang perubahan, merancang strategi implementasi yang efektif, dan memfasilitasi adaptasi yang lancar di tengah lingkungan pendidikan yang dinamis(Djamuddin, t.t.).

Melalui pemahaman mendalam terhadap definisi dan dimensi kepemimpinan efektif ini, para pemimpin pendidikan dapat merancang praktik kepemimpinan yang mendukung peningkatan kualitas manajemen pendidikan(Kurniyatillah dkk., 2020). Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini dalam praktik sehari-hari, pemimpin pendidikan dapat memainkan peran yang kritis dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan lebih efektif.

Kaitan Kepemimpinan dengan Manajemen Pendidikan

Kepemimpinan dan manajemen pendidikan merupakan dua aspek yang saling terkait dan saling melengkapi dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas(Abdurahman & Ghoer, 2022). Kepemimpinan mencirikan kemampuan seseorang untuk memberikan visi dan arah, sementara manajemen pendidikan menekankan pada kemampuan mengelola sumber daya dan proses operasional secara efisien. Dalam konteks ini, kaitan antara kepemimpinan dan manajemen pendidikan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Pemimpin pendidikan yang efektif berperan dalam membimbing dan menginspirasi anggota timnya menuju pencapaian tujuan pendidikan. Sementara itu, manajemen pendidikan memfokuskan pada implementasi praktis dari arahan dan visi yang telah ditetapkan oleh pemimpin. Kepemimpinan yang kuat memberikan dasar bagi manajemen yang efektif, di mana keputusan strategis dapat diimplementasikan dengan cara yang mendukung perkembangan dan keberlanjutan lembaga pendidikan(Sahabuddin & Syahrani, 2022).

Kaitan ini juga mencakup pembentukan budaya organisasi yang positif dan progresif. Pemimpin yang mampu membentuk budaya yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan akan memberikan dampak positif pada manajemen pendidikan. Sebaliknya, manajemen pendidikan

yang efektif menciptakan kondisi yang mendukung visi dan nilai-nilai yang diterapkan oleh pemimpin, menciptakan kesinambungan antara perencanaan dan implementasi.

Selain itu, kaitan ini turut mencakup pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan. Pemimpin pendidikan dapat merancang kebijakan dan strategi pemberdayaan staf, sementara manajemen pendidikan melibatkan pelaksanaan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan keterampilan, motivasi, dan kesejahteraan staf.

Dengan demikian, kaitan antara kepemimpinan dan manajemen pendidikan bukanlah pemisahan yang mutlak, tetapi merupakan integrasi dua dimensi yang saling mendukung. Melalui sinergi antara kepemimpinan yang inspiratif dan manajemen yang efektif, lembaga pendidikan dapat mencapai tingkat kualitas yang tinggi dan memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas pendidikan (Inayati & Fadholi, 2023).

Kaitan antara kepemimpinan dan manajemen pendidikan juga mencakup aspek komunikasi yang efektif. Seorang pemimpin pendidikan yang baik tidak hanya merumuskan visi dan misi secara jelas, tetapi juga mampu mengkomunikasikan dengan efektif kepada seluruh komunitas pendidikan. Manajemen pendidikan turut berperan dalam menyebarkan informasi secara tepat waktu dan memastikan bahwa arahan dari pemimpin diimplementasikan dengan baik.

Pemimpin pendidikan yang efektif juga memiliki peran dalam menginspirasi dan membina keberagaman di dalam lembaga pendidikan. Dengan memahami dan menghargai perbedaan, pemimpin menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung keberagaman siswa, staf, dan orang tua. Manajemen pendidikan kemudian diharapkan mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inklusivitas ini dalam kebijakan, prosedur, dan praktik operasional.

Aspek evaluasi dan perbaikan berkelanjutan juga merupakan bagian integral dari kaitan antara kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan efektivitas program, sedangkan manajemen pendidikan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, dan kontrol yang mendukung pencapaian tersebut. Dengan siklus evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan strategi dan taktiknya sesuai dengan kebutuhan yang berkembang (Mulyadi dkk., 2021).

Dengan memahami dinamika kaitan antara kepemimpinan dan manajemen pendidikan, lembaga pendidikan dapat mencapai sinergi yang optimal. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan membimbing, bersama dengan manajemen yang efektif, menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, responsif, dan mampu menghadapi perubahan serta tantangan masa depan. Keselarasan dan

kolaborasi antara kedua dimensi ini menjadi kunci bagi keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai kualitas manajemen yang unggul.

Pengembangan Visi dan Misi

Pengembangan visi dan misi oleh pemimpin pendidikan adalah landasan utama dalam membimbing lembaga pendidikan menuju arah yang diinginkan. Visi dan misi mencerminkan cita-cita dan tujuan jangka panjang lembaga pendidikan, menciptakan pandangan yang jelas mengenai masa depan yang diinginkan. Pemimpin pendidikan yang efektif berperan sebagai perancang visi, memahami kebutuhan dan aspirasi komunitas pendidikan, serta mengintegrasikan berbagai elemen untuk membentuk pandangan yang inspiratif(Wahib, 2021).

Pemimpin yang mampu mengembangkan visi dan misi yang kuat membawa konsekuensi positif pada manajemen pendidikan. Visi yang jelas memberikan arahan strategis bagi pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Misi yang terdefinisi dengan baik menjadi dasar bagi perancangan program dan inisiatif pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan lembaga.

Selain itu, visi dan misi yang dikembangkan dengan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, staf, siswa, dan orang tua, menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap tujuan lembaga pendidikan. Pemimpin yang melibatkan komunitas pendidikan dalam proses pengembangan visi dan misi juga membangun fondasi untuk kolaborasi yang erat, meningkatkan kepercayaan, dan memotivasi anggota komunitas untuk berkomitmen pada tujuan bersama.

Dengan demikian, peran kepemimpinan dalam pengembangan visi dan misi bukan hanya menciptakan pandangan yang menginspirasi, tetapi juga membentuk fondasi yang kuat untuk manajemen pendidikan yang berkelanjutan. Visi dan misi yang terbentuk secara inklusif dan partisipatif menciptakan kesinambungan antara pandangan strategis dan operasional, mengarah pada upaya kolektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Pengembangan visi dan misi oleh seorang pemimpin pendidikan juga menciptakan landasan untuk pengelolaan sumber daya dan kebijakan lembaga. Visi yang terkait erat dengan kebutuhan dan harapan komunitas pendidikan membimbing alokasi sumber daya secara bijaksana. Kejelasan visi dan misi memungkinkan pemimpin pendidikan untuk merancang kebijakan dan strategi manajemen pendidikan yang sejalan dengan tujuan jangka panjang(Komara, Mulyanto, Miladiah, dkk., 2023).

Pemimpin yang efektif dalam pengembangan visi dan misi juga mampu mengkatalisasi perubahan positif dalam lembaga pendidikan. Visi yang dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman memotivasi inovasi dan transformasi. Pemimpin berperan sebagai agen perubahan, mengarahkan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, pengembangan visi dan misi yang berfokus pada nilai-nilai pendidikan juga memengaruhi budaya organisasi. Pemimpin yang menekankan nilai-nilai seperti integritas, keadilan, dan partisipasi menciptakan budaya yang mendorong kerjasama, dedikasi, dan semangat kolektif. Budaya yang dipimpin oleh nilai-nilai positif ini kemudian menjadi faktor penentu dalam manajemen pendidikan sehari-hari(Asmadi dkk., 2022).

Dalam esensi, peran kepemimpinan dalam pengembangan visi dan misi membentuk fondasi untuk manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Pemimpin pendidikan yang mampu mengartikulasikan visi dan misi dengan jelas, memimpin melalui perubahan, dan menciptakan budaya yang mendukung tujuan pendidikan, membawa dampak positif pada seluruh lembaga pendidikan. Melalui upaya ini, lembaga pendidikan dapat mengarah ke arah yang diinginkan, mencapai tujuan strategis, dan memberikan dampak positif pada proses pendidikan yang berlangsung.

Proses Pengembangan Visi dan Misi

Proses pengembangan visi dan misi merupakan langkah-langkah penting yang harus dilakukan dengan cermat dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam konteks lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam proses pengembangan visi dan misi:

1. Analisis Lingkungan Pendidikan:

Sebelum memulai pengembangan visi dan misi, lembaga pendidikan perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap lingkungan pendidikan. Ini mencakup evaluasi tren pendidikan, kebutuhan siswa, ekspektasi orang tua, dan faktor-faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat memengaruhi arah lembaga (Abdurahman & Ghoer, 2022).

2. Konsultasi dan Partisipasi Stakeholder:

Pengembangan visi dan misi harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan mungkin juga anggota masyarakat setempat. Konsultasi dan partisipasi ini memastikan bahwa visi dan misi mencerminkan aspirasi dan harapan seluruh komunitas pendidikan.

3. Rumuskan Tim Pengembang:

Bentuklah tim khusus yang bertanggung jawab untuk merumuskan visi dan misi. Tim ini dapat terdiri dari perwakilan dari berbagai tingkatan dan departemen di lembaga pendidikan, memastikan representasi yang inklusif.

4. Refleksi Nilai dan Identitas:

Selama proses pengembangan, lembaga pendidikan perlu merefleksikan nilai-nilai inti dan identitasnya. Pertimbangkan apa yang ingin dicapai lembaga pendidikan, nilai-nilai yang ingin ditanamkan, dan citra yang ingin dibangun di mata pemangku kepentingan.

5. Penyusunan Visi:

Visi sebaiknya dirumuskan sebagai gambaran masa depan yang diinginkan dan inspiratif. Visi harus mencakup tujuan jangka panjang, aspirasi, dan harapan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan.

6. Penyusunan Misi:

Misi merinci peran dan tanggung jawab lembaga pendidikan dalam mencapai visi. Misi seharusnya mencakup tujuan pendidikan, metode pendekatan, dan nilai-nilai yang akan membimbing tindakan sehari-hari lembaga.

7. Validasi dan Umpan Balik:

Setelah visi dan misi dirumuskan, penting untuk memvalidasi dan mendapatkan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan (Mahpudin, 2022). Hal ini memastikan bahwa visi dan misi benar-benar mencerminkan pandangan dan aspirasi seluruh komunitas pendidikan.

8. Diseminasi dan Implementasi:

Setelah mendapatkan persetujuan, visi dan misi perlu didiseminasikan secara luas kepada seluruh komunitas pendidikan. Implementasikan langkah-langkah strategis untuk mengintegrasikan visi dan misi dalam kebijakan, program, dan praktek operasional sehari-hari lembaga.

Proses ini haruslah iteratif dan terbuka terhadap perubahan sesuai dengan perkembangan dan evolusi lembaga pendidikan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan

mempertimbangkan secara cermat unsur-unsur tersebut, lembaga pendidikan dapat mengembangkan visi dan misi yang mampu memandu pencapaian tujuan pendidikan jangka panjangnya.

Implementasi Visi dan Misi dalam Manajemen Pendidikan

Implementasi visi dan misi dalam manajemen pendidikan adalah langkah kritis yang membutuhkan komitmen, strategi, dan koordinasi yang baik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengintegrasikan visi dan misi ke dalam manajemen pendidikan:

1. Penyusunan Rencana Strategis:

Setelah visi dan misi dirumuskan, langkah pertama adalah menyusun rencana strategis yang merinci langkah-langkah dan tujuan konkret untuk mencapai visi dan misi tersebut. Rencana ini harus mencakup strategi pengembangan staf, perbaikan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan aspek-aspek lain yang mendukung tujuan jangka panjang lembaga (Hasanah, 2020).

2. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur:

Visi dan misi harus tercermin dalam kebijakan dan prosedur lembaga. Pemimpin pendidikan perlu mengidentifikasi dan mengembangkan kebijakan yang mendukung nilai-nilai inti dan tujuan pendidikan lembaga. Hal ini melibatkan penyelarasan aturan dan prosedur operasional dengan visi dan misi, menciptakan konsistensi antara tujuan strategis dan pelaksanaan harian.

3. Pelibatan dan Pemberdayaan Staf:

Implementasi visi dan misi memerlukan keterlibatan aktif dan pemberdayaan staf. Pemimpin pendidikan harus mengkomunikasikan visi dan misi secara teratur kepada seluruh staf dan memberikan mereka peran yang jelas dalam pencapaian tujuan tersebut. Pelibatan staf melibatkan pengembangan keterampilan, pemberian tanggung jawab yang sesuai, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan.

4. Pengembangan Program dan Kurikulum:

Visi dan misi harus tercermin dalam pengembangan program pendidikan dan kurikulum. Pemimpin pendidikan dan tim akademis harus bekerja bersama-sama untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan tujuan utama ke dalam materi pelajaran. Ini juga melibatkan penerapan metode pengajaran dan pendekatan yang mendukung pencapaian visi dan misi.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:

Proses implementasi harus disertai dengan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Pemimpin pendidikan perlu menyusun indikator kinerja dan mengevaluasi kemajuan secara rutin. Dengan pemantauan yang baik, lembaga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

6. Kesenambungan dan Adaptabilitas:

Visi dan misi harus dianggap sebagai panduan jangka panjang, namun juga harus dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan pendidikan. Pemimpin pendidikan harus membimbing lembaga agar tetap relevan dengan mengidentifikasi peluang baru, menyesuaikan strategi, dan memastikan bahwa visi dan misi tetap sejalan dengan perkembangan terkini (Yaqien dkk., 2021).

7. Komunikasi Terbuka dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

Pemimpin pendidikan harus terus menerapkan komunikasi terbuka dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses implementasi. Dengan mendengarkan dan merespon umpan balik dari siswa, orang tua, dan staf, lembaga dapat mengidentifikasi area perbaikan dan membangun dukungan luas untuk visi dan misi.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, lembaga pendidikan dapat mencapai implementasi yang efektif dari visi dan misi mereka, menciptakan budaya yang mendukung dan menjalankan manajemen pendidikan sesuai dengan tujuan jangka panjangnya.

Delegasi Tugas dan Tanggung Jawab

Pemberdayaan tim manajemen melalui delegasi tugas dan tanggung jawab adalah strategi yang mendasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan produktif. Delegasi membuka pintu bagi pengembangan kepemimpinan yang lebih luas dan memberdayakan anggota tim untuk berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian tujuan bersama. Delegasi tugas dan tanggung jawab bukan hanya tentang pemindahan pekerjaan, tetapi juga tentang memberikan kesempatan kepada individu untuk tumbuh, berkembang, dan merasa memiliki peran yang berarti dalam tim (Komariyah dkk., 2022).

Pertama-tama, proses delegasi memerlukan pemahaman mendalam tentang keahlian dan potensi setiap anggota tim. Pemimpin manajemen harus memetakan keterampilan individu agar dapat menempatkan tugas dan tanggung jawab dengan tepat. Ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk pencapaian tujuan, sambil memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk menonjol dalam area di mana mereka memiliki keunggulan.

Delegasi juga menciptakan rasa kepemilikan terhadap tugas yang diberikan. Anggota tim yang merasa memiliki tanggung jawab tertentu cenderung merasa lebih berkomitmen terhadap hasilnya. Ini memotivasi mereka untuk berkinerja maksimal dan merasa bahwa kontribusi mereka diakui dan bernilai dalam konteks keseluruhan.

Pemimpin manajemen, melalui delegasi, juga membuka jalan untuk pertumbuhan profesional dan pengembangan kompetensi. Memberikan tanggung jawab yang sejalan dengan tujuan karier individu membantu mereka memperluas keterampilan dan pengalaman mereka. Pemberdayaan melalui delegasi, oleh karena itu, tidak hanya menguntungkan tim secara keseluruhan tetapi juga memperkaya portofolio keterampilan individu.

Dalam konteks ini, komunikasi yang efektif memainkan peran kunci. Pemimpin harus secara jelas mengkomunikasikan tujuan, harapan, dan batas waktu terkait dengan tugas yang didelegasikan. Komunikasi terbuka juga menciptakan saluran untuk bertanya, berbagi ide, dan memberikan umpan balik, memastikan pemahaman yang akurat di antara anggota tim.

Secara keseluruhan, delegasi tugas dan tanggung jawab adalah alat pemberdayaan yang kuat dalam manajemen tim. Ini membentuk dasar untuk keterlibatan aktif, pengembangan profesional, dan pencapaian tujuan bersama. Pemimpin yang bijaksana menyadari bahwa dengan memberdayakan anggota tim melalui delegasi, mereka tidak hanya menciptakan tim yang kuat tetapi juga membangun fondasi untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang (Wahyudin, 2020) (Handoyo dkk., 2021).

Dampak Pemberdayaan Tim terhadap Kualitas Manajemen Pendidikan

Pemberdayaan tim dalam konteks manajemen pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan efektivitas keseluruhan lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat terjadi ketika tim manajemen diberdayakan dengan baik:

1. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi:

Pemberdayaan tim merangsang kreativitas dan inovasi. Ketika setiap anggota tim merasa memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menyumbangkan ide-ide baru. Inovasi ini membuka pintu untuk pengembangan metode pengajaran, kurikulum, dan strategi manajemen pendidikan yang lebih efektif.

2. Meningkatkan Kinerja dan Produktivitas:

Anggota tim yang merasa memiliki tanggung jawab dan otoritas yang sesuai cenderung bekerja dengan lebih antusias dan berkinerja tinggi. Mereka merasa bertanggung jawab atas hasil kerja mereka dan memiliki motivasi intrinsik untuk mencapai tujuan bersama. Pemberdayaan tim, oleh karena itu, meningkatkan produktivitas keseluruhan dan kinerja lembaga pendidikan.

3. Pengembangan Keterampilan dan Pengalaman:

Pemberdayaan melalui delegasi memberikan kesempatan bagi anggota tim untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman mereka. Ketika individu diberi tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, mereka dapat tumbuh secara profesional dan memperoleh pengalaman berharga dalam manajemen pendidikan.

4. Peningkatan Kepemimpinan dan Pemecahan Masalah:

Pemberdayaan tim membantu dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan di antara anggota tim. Mereka tidak hanya memahami bagaimana bekerja dalam tim, tetapi juga belajar untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan yang tepat, dan mengatasi tantangan dengan lebih efektif. Ini menciptakan tim manajemen yang adaptif dan mampu menghadapi perubahan dengan kepercayaan diri (Mesiono dkk., 2022).

5. Meningkatkan Keterlibatan dan Kepuasan Kerja:

Anggota tim yang diberdayakan cenderung lebih terlibat dan puas dengan pekerjaan mereka. Mereka merasa dihargai dan memiliki dampak yang nyata dalam pencapaian tujuan lembaga. Pemberdayaan menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana anggota tim merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.

6. Fleksibilitas dan Responsivitas yang Lebih Baik:

Tim yang diberdayakan lebih mampu merespon perubahan dengan cepat dan fleksibel. Dengan anggota tim yang memiliki otoritas untuk mengambil keputusan, lembaga pendidikan dapat lebih responsif terhadap perubahan dalam kebijakan pendidikan, kebutuhan siswa, atau dinamika lingkungan.

7. Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan secara Keseluruhan:

Secara keseluruhan, dampak pemberdayaan tim pada kualitas manajemen pendidikan adalah peningkatan efisiensi, efektivitas, dan relevansi lembaga pendidikan. Anggota tim yang merasa diberdayakan memiliki dedikasi yang lebih besar untuk mencapai tujuan bersama, yang pada gilirannya, meningkatkan kualitas keseluruhan manajemen pendidikan.

Dengan mengambil pendekatan pemberdayaan tim yang holistik, lembaga pendidikan dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan, meningkatkan pengalaman pendidikan, dan menciptakan dampak positif dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditetapkan (Mustari, 2022).

Komunikasi Efektif

1. Peran Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan

Komunikasi efektif memegang peran krusial dalam konteks manajemen pendidikan, menjadi fondasi bagi kolaborasi yang sukses dan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam lingkungan pendidikan, komunikasi mencakup pertukaran informasi antara pemimpin, staf, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Pemimpin pendidikan perlu memahami bahwa komunikasi bukan hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang membentuk pemahaman bersama, membangun kepercayaan, dan merangsang partisipasi aktif. Komunikasi yang jelas dan terbuka menciptakan lingkungan di mana visi dan misi lembaga pendidikan dapat dipahami dan diterapkan secara efektif oleh seluruh komunitas (Warisno, 2022).

2. Teknik Komunikasi yang Mendukung Kepemimpinan Efektif

Dalam konteks kepemimpinan efektif, pemimpin pendidikan perlu mengadopsi berbagai teknik komunikasi untuk memastikan pengaruh dan pengarahan yang optimal. Salah satu teknik yang krusial adalah kemampuan mendengarkan dengan empati. Mendengarkan bukan hanya sebagai aktifitas pasif, tetapi sebagai upaya untuk memahami perspektif orang lain. Dengan mendengarkan secara empatik, pemimpin menciptakan hubungan yang kuat dan memperkuat kepercayaan dalam komunitas.

Selain itu, komunikasi lisan yang jelas dan inspiratif menjadi kunci dalam memotivasi dan membimbing. Pemimpin harus mampu mengartikulasikan visi dan misi dengan cara yang menginspirasi, memotivasi, dan membangkitkan semangat dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan. Penggunaan bahasa yang positif dan memberikan umpan balik konstruktif juga membantu dalam membentuk budaya organisasi yang positif dan proaktif (Manik dkk., 2022).

Pemimpin pendidikan juga perlu memanfaatkan teknologi komunikasi yang tepat untuk memfasilitasi pertukaran informasi yang efisien. Penggunaan platform digital, surat elektronik, dan media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkuat komunikasi dalam skala yang lebih luas dan lebih cepat. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini dilakukan dengan bijaksana dan memperhatikan privasi serta keamanan informasi.

Dalam kesimpulannya, peran komunikasi dalam manajemen pendidikan sangat penting. Dengan menerapkan teknik-teknik komunikasi yang mendukung kepemimpinan efektif, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan di mana informasi mengalir dengan lancar, visi dipahami bersama, dan kolaborasi mendorong kemajuan pendidikan secara menyeluruh.

Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Berdasarkan analisis data kuantitatif, beberapa temuan kunci dapat diidentifikasi:

1. Korelasi Positif antara Gaya Kepemimpinan dan Efektivitas Manajemen:

Hasil menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan yang diadopsi oleh pemimpin pendidikan dan efektivitas manajemen pendidikan. Pemimpin yang menggabungkan elemen-elemen kepemimpinan transformasional, seperti memberikan inspirasi dan meningkatkan motivasi staf, cenderung menciptakan lingkungan manajemen yang lebih produktif dan inovatif.

2. Dampak Positif dari Delegasi Tanggung Jawab:

Analisis data juga menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif dalam delegasi tanggung jawab kepada stafnya dapat menghasilkan peningkatan dalam kualitas manajemen pendidikan. Delegasi yang bijaksana memberikan staf tanggung jawab yang sesuai dengan keterampilan dan kompetensi mereka, menciptakan tim yang berkinerja tinggi.

3. Partisipasi Guru dan Staf dalam Pengambilan Keputusan:

Hasil menyoroti pentingnya partisipasi guru dan staf dalam pengambilan keputusan sebagai faktor kritis dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Pemimpin yang menciptakan lingkungan di mana ide-ide dan umpan balik dari seluruh tim diberdayakan dapat mengoptimalkan efektivitas manajemen.

4. Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Koordinasi dan Kolaborasi:

Temuan menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki dampak positif pada koordinasi dan kolaborasi di antara anggota tim manajemen pendidikan. Pemimpin yang mampu menyampaikan visi dengan jelas, mendengarkan dengan empati, dan memfasilitasi saluran komunikasi terbuka cenderung menciptakan tim yang terkoordinasi dengan baik.

5. Implementasi Teknologi untuk Peningkatan Manajemen:

Analisis data juga mencerminkan bahwa implementasi teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dapat meningkatkan manajemen pendidikan. Pemimpin yang memanfaatkan alat dan platform teknologi dengan bijaksana dapat mengoptimalkan proses manajemen dan memberikan akses informasi yang lebih baik.

Hasil ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kepemimpinan efektif dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Implikasi temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan, pelatihan kepemimpinan, dan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif.

Implikasi Temuan terhadap Pemahaman tentang Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan(Susanti, 2021). Temuan hasil penelitian ini secara signifikan mendukung dan melengkapi temuan-temuan yang telah diidentifikasi dalam tinjauan pustaka. Berikut adalah beberapa implikasi temuan yang menambah pemahaman kita tentang peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan:

1. Kepemimpinan Transformasional Sejalan dengan Peningkatan Kualitas Manajemen:

Tinjauan pustaka telah menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang memotivasi dan menginspirasi staf memiliki dampak positif pada efektivitas manajemen pendidikan.

2. Delegasi sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen:

Implikasi temuan menegaskan bahwa delegasi tanggung jawab kepada staf merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Tinjauan pustaka sebelumnya telah menyoroti pentingnya pemberdayaan dan distribusi tanggung jawab, dan temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap konsep tersebut.

3. Partisipasi Guru dan Staf sebagai Faktor Kunci:

Temuan bahwa partisipasi guru dan staf dalam pengambilan keputusan berkaitan erat dengan literatur yang menekankan pentingnya inklusivitas dan partisipasi dalam proses pengelolaan pendidikan. Hasil ini mengonfirmasi bahwa melibatkan seluruh tim dapat meningkatkan kualitas manajemen pendidikan.

4. Komunikasi Efektif sebagai Fondasi Koordinasi dan Kolaborasi:

Implikasi temuan terkait dengan komunikasi efektif sebagai dasar untuk koordinasi dan kolaborasi sesuai dengan konsep-konsep yang telah dikemukakan dalam literatur. Pemahaman komunikasi yang baik sebagai kunci sukses manajemen pendidikan menjadi lebih solid dengan hasil penelitian ini(Hartono, 2021).

5. Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Manajemen:

Hasil penelitian yang mencerminkan dampak positif implementasi teknologi pada manajemen pendidikan mendukung tren di dalam literatur yang menggarisbawahi pentingnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan.

Implikasi temuan ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap literatur yang telah ada dan memberikan dasar kuat untuk mendalami pemahaman tentang peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Dengan menggabungkan temuan ini dengan pengetahuan yang telah ada, dapat dihasilkan pandangan yang lebih lengkap dan kontekstual terkait dengan pengelolaan pendidikan yang berhasil.

KESIMPULAN

Tantangan dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan merupakan realitas kompleks yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan di era modern. Dalam pembahasan ini, telah terungkap bahwa tantangan tersebut melibatkan dinamika yang beragam, seperti perubahan kebijakan, adaptasi

terhadap kemajuan teknologi, dan upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan kompleks siswa.

Pentingnya peran kepemimpinan efektif dalam menghadapi tantangan ini telah diperkuat oleh temuan penelitian. Kepemimpinan efektif, terutama yang bersifat transformasional, muncul sebagai faktor kritis dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Strategi-strategi seperti delegasi tanggung jawab, pemberdayaan tim, dan pemanfaatan teknologi teridentifikasi sebagai langkah-langkah yang signifikan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan.

Partisipasi aktif guru dan staf dalam pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung memainkan peran sentral dalam menjembatani kesenjangan antara tantangan dan keberhasilan manajemen pendidikan. Sejalan dengan literatur yang telah dipelajari, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendalam tentang kontribusi positif kepemimpinan efektif terhadap pemecahan masalah dan pengembangan sistem pendidikan yang adaptif. Signifikansi penelitian ini tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pandangan praktis untuk para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan. Implikasi temuan ini dapat membantu membentuk arah kebijakan, memandu pelatihan kepemimpinan, dan meningkatkan praktik manajemen pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa peran kepemimpinan efektif bukan hanya menjadi tanggapan terhadap tantangan, tetapi juga fondasi untuk mewujudkan sistem pendidikan yang dinamis, responsif, dan berkualitas.

REFERENCES

- Abdurahman, M., & Khoer, H. F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *J-Staf (Siddiq, Tabligh* <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/view/53>
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., & ... (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)*. Books.Google.Com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=W-Bfeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&ots=Vshxekbxxk&sig=Mjhz5vpqbdksspoiux1mlnrxmos>
- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., & ... (2022). Manajemen Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Smat Riyadlul Ulum, Pesantren Condong Tasikmalaya). ... *Ilmu Pendidikan*. <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/jiip/article/view/1270>
- Djamuddin, A. B. (T.T.). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Dalam *Repo.Menarasiswa.Ac.Id*. <https://repo.menarasiswa.ac.id/file/dosen/9185.pdf>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. ...: *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*. <http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/421>
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & ... (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan

- Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi* <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1855>
- Hartati, S. (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. ... *Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13559>
- Hartono, S. (2021). Manajemen Pendidikan: Desentralisasi Dan Kepemimpinan Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. ...: *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/521>
- Hasanah, U. (2020). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ldaroh/article/view/6448>
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif). *Umsida Press*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/1318>
- Inayati, M., & Fadholi, A. N. (2023). Keunggulan Manajemen Pendidikan Perspektif Rushdi Ahmad Tuaimah. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama* <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/darajat/article/view/1762>
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & ... (2021). Implementasi Analisis Swot Pada Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. ... *Manajemen Pendidikan* <https://www.dinastirev.org/jmpis/article/view/770>
- Kohar, A., & Wahidin, H. K. (T.T.). *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Putra*.
- Komara, E., Mulyanto, A., Miladiah, S. S., & ... (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Di Smk Bina Warga Bandung. *Jurnal Ilmiah* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/article/view/5194>
- Komara, E., Mulyanto, A., Rahman, I. A., & ... (2023). Implementasi Kepemimpinan Partisipatif Dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Radhi Ibrahim Nurfadilah (Rin) Baleendah. *Jurnal Ilmiah* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/article/view/5205>
- Komariyah, S., Nurhidayah, N., & ... (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Yang Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. ...: *Jurnal Manajemen* <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/alwildan/article/view/671>
- Kurniyatillah, N., Rachmawati, S. E., Amirah, A., & ... (2020). Kepemimpinan Otoriter Dalam Manajemen Pendidikan Islam. Dalam *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu* [Core.Ac.Uk](https://core.ac.uk/download/pdf/327184953.pdf). <https://core.ac.uk/download/pdf/327184953.pdf>
- Mahpudin, P. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. ... *Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of* <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/jad/article/view/653>
- Manik, N. D. Y., Negoro, A. P., Sutrisno, S., & ... (2022). Manajemen Pendidikan Kristiani: Sebuah Diskursus, Respons, Dan Tawaran. ...: *Jurnal Pendidikan* <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/125>
- Mesiono, M., Asrul, A., Sagala, S., & Kesuma, W. (2022). Manajemen Pendidikan Dasar Dan Pengembangannya Di Sd Negeri 1 Matang Selimeng Langsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4721>
- Mulyadi, Y., Hermawan, I. C., & Sulaeman, T. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan

Kualitas Pendidikan. Dalam *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan ...*

- Mustari, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Books.Google.Com. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Bdxfeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa23&Dq=Manajemen+Pendidikan+Kepemimpinan+Efektif+Meningkatkan+Kualitas&Ots=Shpi4bzjmv&Sig=Vxiliz5j9assgwLha_Do5jc9bete](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Bdxfeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa23&dq=Manajemen+Pendidikan+Kepemimpinan+Efektif+Meningkatkan+Kualitas&ots=Shpi4bzjmv&sig=Vxiliz5j9assgwLha_Do5jc9bete)
- Nadhifah, R. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Proceedings Series Of Educational Studies*. [Http://Conference.Um.Ac.Id/Index.Php/Pses/Article/View/7901](http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/7901)
- Noor, T. R., & Islamiya, I. (2023). Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. ...: *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. [Http://Journal.Stainim.Ac.Id/Index.Php/Edusiana/Article/View/437](http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/437)
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan. *Educational Journal: General And ...*. [Https://Adisampublisher.Org/Index.Php/Edu/Article/View/72](https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/72)
- Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H. (2023). *Metode Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Books.Google.Com. [Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Crvteaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=M etode+Penelitian+Kualitatif&Ots=Xq0yki9e7b&Sig=Qukmcz0ztoz4eavlkc0_vjo6ie](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Crvteaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&ots=Xq0yki9e7b&sig=Qukmcz0ztoz4eavlkc0_vjo6ie)
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education ...*. [Https://Sajiem.Iainponorogo.Ac.Id/Sajiem/Article/View/18](https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18)
- Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, Dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*. [Https://Ejournal.Stai-Tbh.Ac.Id/Asatiza/Article/View/254](https://ejournal.staitbh.ac.id/asatiza/article/view/254)
- Syafi'i, A., Saied, M., & Hakim, A. R. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri. *Journal Of Economics And ...*. [Https://Jurnal.Ubs-Usg.Ac.Id/Index.Php/Joeb/Article/View/237](https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/237)
- Ulyani, A. S., & Zohriah, A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. [Https://Ejurnal.Stkip-Pessel.Ac.Id/Index.Php/Jmp/Article/View/58](https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/58)
- Usman, H. (2021). *Administrasi, Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Books.Google.Com. [Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Uzo_Eaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Manajemen+Pendidikan+Kepemimpinan+Efektif+Meningkatkan+Kualitas&Ots=U-R-Ng-Jn0&Sig=Ya3i14r_Fel7r1nhtq87khal88s](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Uzo_Eaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Manajemen+Pendidikan+Kepemimpinan+Efektif+Meningkatkan+Kualitas&ots=U-R-Ng-Jn0&sig=Ya3i14r_Fel7r1nhtq87khal88s)
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah ...*. [Http://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Auladuna/Article/View/512](http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/512)
- Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Books.Google.Com. [Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Qiv9dwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Manajemen+Pendidikan+Kepemimpinan+Efektif+Meningkatkan+Kualitas&Ots=6uk0wnmt6f&Sig=Wbyvdtb0bfu7k1zitonbtud0](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Qiv9dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Manajemen+Pendidikan+Kepemimpinan+Efektif+Meningkatkan+Kualitas&ots=6uk0wnmt6f&sig=Wbyvdtb0bfu7k1zitonbtud0)
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. ... *Pendidikan*

Dan

Konseling

(Jpdk).

[Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/7449](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/7449)

Yaqien, N., Sholeh, A., & Ghofur, A. (2021). Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam.
... (*Jurnal Manajemen* [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/10632/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/10632/)